

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

GAGASAN MORIHIRO HOSOKAWA MENGENAI PEMBAHARUAN POLITIK JEPANG

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh

STEVANNY SUSIANE BAHTRANI MENGKO

NIM : 97111119



UNIVERSITAS DARMA PERSADA	PERPUSTAKAAN
NO. BUKU	28/9111 - PSJ / 03-04
NO. KLAS	320. 90952 - MEN - g
SUBJEK	SITUASI POL - JPB
ASAL	STEVANNY S B M.
Dan lain-lain	SKR - PSJ
	19/2 - 04

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA 2003**

Hal : Lembar pengesahan sidang

Skripsi yang berjudul

GAGASAN MORIHIRO HOSOKAWA MENGENAI
PEMBAHARUAN POLITIK JEPANG

Oleh :

STEVANNY SUSIANE BAHTRANI MENGKO

97111119

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh :

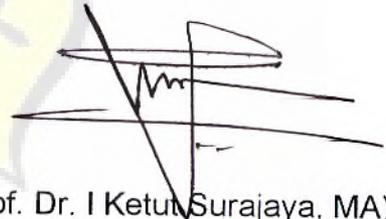
Mengetahui

Ketua Jurusan Program Bahasa
dan Sastra Jepang



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing



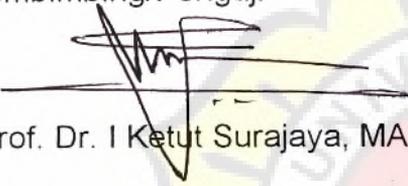
(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

GAGASAN MORIHIRO HOSOKAWA MENGENAI
PEMBAHARUAN POLITIK JEPANG

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 12 Agustus 2003 diadakan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

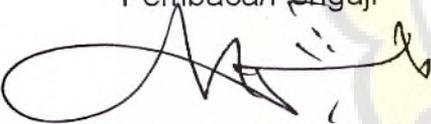
Pembimbing/Penguji


(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Tini Priantini)

Pembaca/Penguji

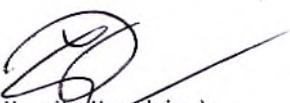

(Syamsul Bahri, SS)

Sekretaris Panitia/Penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Jepang


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan Fakultas Sastra

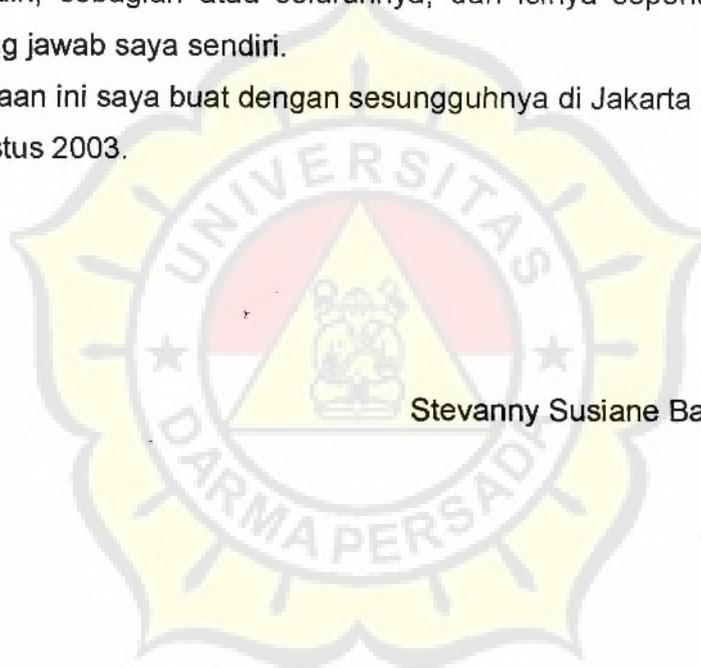

FAKULTAS SASTRA
(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**GAGASAN MORIHIRO HOSOKAWA MENGENAI PEMBAHARUAN
POLITIK JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Prof.Dr. I Ketut Surajaya MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 12 Agustus 2003.



Stevanny Susiane Bahtrani Mengko

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat-Nya dan pimpinan-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Maksud penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. I Ketut Surajaya MA selaku pembimbing utama yang telah sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku pembimbing ke 2 yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra Tini Priantini selaku Pembantu Dekan II dan juga selaku Ketua Sidang Skripsi.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim sebagai Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Oke Diah Arini, SS selaku pembimbing akademik.
6. Ibu Dra Inny C. Haryono MA, selaku Dekan Fakultas Sastra.
7. Papa dan Mama yang selalu senantiasa memberikan dukungan dan selalu memahami dan mengerti Fanny. Dan juga selalu senantiasa mendoakan untuk keberhasilan skripsi yang Fanny kerjakan.

8. Kakak, Isty dan Damaris sebagai kakak dan adik Fanny dan juga kepada Oma Ina atas dukungan dan doanya.
9. Tanti dan Ronald yang selalu menemani, memberikan masukan, dukungan, dan selalu menyediakan waktu serta tenaga untuk membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Yudhis, yang dengan segala keterbatasannya, selalu memberikan dukungan dan bantuan yang sangat berarti saat Fanny membutuhkan bantuan.
11. Shenny, Vido, Noviar dan Kak Erri yang sudah membantu untuk menterjemahkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk skripsi ini.
12. Milkha, Nicky, Leon, Faldy, Christo, Cica, Ade, Vecri, dan Ricky, atas dukungan doa dan pengertiannya.
13. Sandy, Mia, Dini, Ade, Yuki, Ephin, Tatat, Nobli, Lilis, Lena, Chatrine, Anas dan teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Seluruh staf Universitas Darma Persada.

Akhirnya, seluruh isi dan susunan skripsi ini merupakan tanggung jawab penulis, dan untuk itu penulis mengharapkan kritik, komentar dan tanggapan dari para pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat diterima dan dapat berguna bagi semua yang membacanya.

Jakarta, 12 Agustus 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
Bab II Kebijakan Morihiro Hosokawa Sebelum Menjabat Sebagai Perdana Menteri	9
2.1 Riwayat Hidup Singkat Morihiro Hosokawa	9
2.2 Kebijakan Morihiro Hosokawa Pada Saat Menjabat Sebagai Gubernur di Kumamoto.....	14
Bab III Rancangan Undang – Undang Morihiro Hosokawa.	26
3.1 Isi Rancangan Undang–Undang Morihiro Hosokawa	26

3.1.1 Reformasi Politik	26
3.1.2 Ukuran Ekonomi.....	29
3.1.3 Peraturan Dan Menghargai Manfaat Nilai Mata Uang Yen	32
3.1.4 Hukum Kerjasama Perdamaian Internasional	34
3.1.5 Pasukan Bela Diri Dan Pelaksanaan Pemeliharaan Kedamaian	35
3.1.6 Otonomi Daerah	36
3.1.7 Desentralisasi.....	37
3.1.8 Undang – Undang Dasar.....	38
3.1.9 Lingkungan Global	39
3.2 Diterimanya Rancangan Undang – Undang Morihiro Hosokawa Oleh Majelis Rendah	40
3.3 Jatuhnya Pemerintahan Morihiro Hosokawa.....	42
Bab IV Kesimpulan.....	46
Kronologi	48
Daftar Pustaka	49
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keadaan politik di Jepang pada tahun 90-an mengalami banyak pergolakan. *Liberal Democratic Party* (Partai Demokratik Liberal) yang berdiri tahun 1955 berada di ambang kehancuran akibat adanya skandal keuangan dalam tubuh partai tersebut. Partai yang mendominasi panggung politik Jepang selama 38 tahun ini kemungkinan besar akan tergeser menjadi partai oposisi. Semua ini juga mengakibatkan adanya perubahan sistem partai, dari Sistem Partai Pertama yang lebih dikenal dengan Sistem 1955 menjadi Sistem Partai Kedua yang lebih dikenal dengan Sistem 1993.¹

Sistem 1955 diawali pada bulan Oktober 1955 pada saat sayap kanan dan kiri *Japan Socialist Party* (Partai Sosialis Jepang) bergabung. Pada bulan selanjutnya, dua partai konservatif yaitu Partai Demokrasi dan Partai Liberal, bersatu untuk membentuk *Liberal Democratic Party* (Partai Demokrasi Liberal). Sistem 1955 juga adalah sistem yang penuh dengan konfrontasi yang muncul untuk menentang konflik manajemen buruh. Hal ini ditandai pada saat JSP memulai

¹ Hrebenar, Ronald J. *Japan's New Party System*, USA : Westview Press, 2000, hal 4

kampanye di bidang inovasi teknologi dan rasionalisasi produksi, komunitas bisnis membutuhkan pemerintahan yang stabil dan konservatif untuk membina hubungan baik dengan Washington dan untuk menangani meningkatnya pergerakan buruh. Di bawah tekanan kuat *Zaikai* (kaum bisnis), kaum konservatif memutuskan untuk menyatu menjadi satu partai konservatif.²

Pada tahun 1955, juga terjadi konflik antara Amerika Serikat dan Soviet. Dua negara ini memang tidak bisa akur. Untuk itulah dibuat Perjanjian Keamanan Jepang dan Amerika Serikat di bawah konstitusi 1946 yang merupakan awal berdirinya tonggak demokrasi Jepang. Pihak yang mendukung merger JSP, berusaha mempertahankan konstitusi dan ingin menghapuskan perjanjian itu, sementara kaum konservatif menuntut diadakannya revisi konstitusional dan berusaha untuk melindungi perjanjian tersebut. Kedua tonggak, dengan hubungan internal mereka yang terpecah, beralih ke tonggak ketiga yaitu sistem 1955 dan menjadikannya panji bagi LDP dan JSP dalam konfrontasi politik mereka.³

Dikatakan juga, secara Internasional , dengan terjadinya *guncangan Nixon* pada tahun 1971 mengantarkan Jepang ke masa

² Tetsuya, Kataoka. *Creating Single – Party Democracy : Japan's Postwar Political System*. California: Hoover Institution Press, 1992, hal 35.

pertumbuhan yang sangat lambat. Secara keseluruhan, sistem 1955 mungkin telah berakhir pada awal tahun 1970. Sistem 1955 berarti bahwa kekuasaan dimonopoli oleh LDP, dan hal ini tetap berkesinambungan namun bagaimanapun juga perubahan yang sangat penting telah dimulai pada awal 1970.

Sistem 1955 adalah sistem pemerintahan LDP yang digunakan di Jepang hingga tahun 1992. Pada saat inilah ditemukan skandal politik dengan skala besar seiring dengan berakhirnya dominasi LDP yaitu skandal Shin Kanemaru, wakil presiden dari LDP diketahui menerima 500 juta Yen dari *Sagawa Kyubin* (sebuah perusahaan truk terbesar di Jepang). Setelah diselidiki, semakin terlihat jelas bahwa Kanemaru menyembunyikan uang dengan jumlah yang besar yang berasal dari kantor pajak. Kemudian ia ditangkap pada awal 1993 dengan tuduhan pelanggaran Undang-Undang Perpajakan. Hal ini memberikan dampak yang sangat luas dalam pemerintahan LDP.⁴

Sistem 1993 bukan hanya mengakhiri dominasi LDP tetapi juga karena perubahan itu menghasilkan perubahan sistem Pemilu Jepang. Perubahan ini bertujuan untuk melakukan pembersihan dan efek jangka panjang terhadap politik Jepang dan juga sebagai alternatif dari

³ Ibid, hal 35

⁴ Kohno, Masaru. *Japan's Postwar Party Politics*, Princeton : Princeton University Press, 1997, hal 136

penataan sistem partai dan sebagai dasar peraturan dari permainan untuk kompetisi partai di Jepang.

Partai politik Jepang mengalami perubahan yang sangat besar pada tahun 1993. Setelah skandal politik yang melumpuhkan pemerintahan LDP, sebuah kelompok yang menamai dirinya dengan *Reformers* (Kelompok Reformasi) bergabung dengan pihak oposisi dan akhirnya meninggalkan partai. Dalam Pemilu yang kemudian dilaksanakan pada bulan Juli, LDP gagal memperoleh suara mayoritas. Walaupun LDP meninggalkan bekas bahwa LDP yang paling besar dalam perlemen tetapi LDP gagal untuk mencegah partai lain untuk membentuk koalisi non LDP.⁵

Akibatnya banyak partai minoritas yang bermunculan karena sudah tidak setuju dengan sistem lama yang digunakan oleh: *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru), *Shinseito* (Partai Kelahiran Baru), *Sakigake* (Harbinger Party), *Shinshinto* (New Frontier Party), *Minshuto* (Partai Demokrasi), dan *Jiyuto* (Partai Liberal).⁶

Keenam partai baru ini dipimpin oleh para pembentuk LDP, salah satunya adalah Morihiro Hosokawa yang memimpin *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru). Dua diantara partai baru ini masih berdiri pada awal tahun 1999, di mana keduanya memainkan peranan penting

⁵ Ibid, hal 135

⁶ Ibid

dalam Sistem Partai yang kedua. Tetapi pada akhirnya, tidak semuanya dapat bertahan. Beberapa partai akhirnya bergabung menjadi satu dan partai lainnya jatuh.⁷

Beberapa partai politik seperti *Democratic Socialist Party* dan *Social Democratic Federation* yang keduanya menyeleweng dari *Japan Socialist Party*, telah bubar dan *Japan Socialist Party* atau *Social Democratic Party of Japan* sekali waktu telah menjadi partai oposisi yang pertama dari sistem partai yang pertama yang berada di ambang kehancuran. *Democratic Socialist Party* telah bergabung ke dalam *Minshuto* (Partai Demokrasi).⁸

Performa *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru) yang dipimpin oleh Morihiro Hosokawa sangat bagus pada pemilihan *House of Councilors* (Majelis Atas) pada bulan Juli 1992. Kandidat *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru) memenangkan suara total 3,6 juta suara yang merupakan 8% dari total suara dan memastikan empat tempat duduk di *Diet*. Pada bulan Juli 1993, *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru) memenangkan 8,1% suara *House of Representatives* (Dewan Perwakilan Rakyat) dari total lebih dari lima juta suara dan

⁷ Hrebenar, Ronald J. *Japan's New Party System*, USA : Westview Press, 2000 hal 149

⁸ Ibid

memenangkan 35 kursi untuk duduk dalam House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat).⁹

Morihiro Hosokawa memang dilahirkan untuk memimpin. Ia dilahirkan dari keturunan keluarga Hosokawa yang merupakan keluarga samurai ternama dalam sejarah Jepang kuno. Dengan semangat mengubah sistem lama yang dipandanginya tidak bermutu, pada tahun 1991 ia mengundurkan diri dari pemerintahan daerah setelah ia mengakhiri jabatan masa kedua sebagai Gubernur Kumamoto (1983 – 1991). Pada tahun 1992, ia juga keluar dari *Liberal Democratic Party* (Partai Demokratik Liberal) dan mendirikan *Nihon Shinto* (Partai Jepang Baru). Cucu dari Fumimaro Konoe yang merupakan Perdana Menteri Jepang yang menjabat selama tiga kali pada masa Perang Dunia II ini, akhirnya dicalonkan menjadi Perdana Menteri setelah partai yang dipimpinnya memenangkan 35 kursi dalam *House of Representatives* (Dewan Perwakilan Rakyat).¹⁰

1.2 Permasalahan

Masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah sejauh mana Morihiro Hosokawa beserta dengan ide-ide dan gagasan-gagasannya memberi pengaruh bagi kehidupan politik dalam masyarakat Jepang

⁹ Ibid

¹⁰ <http://www.kyoto-su.ac.jp/information/famous/hosokawam.html>

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam empat bab, yaitu :

Bab I : merupakan pendahuluan sebagai bagian yang menjelaskan alasan penulis dalam membahas pemikiran tokoh Morihiro Hosokawa yang terdiri dari latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II : membahas mengenai riwayat hidup singkat Morihiro Hosokawa, latar belakang keluarganya, dan kehidupan politiknya sebelum menjabat sebagai Perdana Menteri.

Bab III : akan membahas mengenai ide-ide dan pemikiran Morihiro Hosokawa pada saat ia menjabat sebagai Perdana Menteri (1993 – 1994).

Bab IV : merupakan kesimpulan dari masalah yang dibahas.